

INOVASI TEKNIK PAINTING VARIASI SULAMAN PITA DAN TRAPUNTO QUILTING SEBAGAI BENDA DECORATIF

Agusti Efi Marthala
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Inovasi teknik melukis dengan teknik menyulam merupakan karya kerati, dengan memvariasi teknik painting dengan sulaman pita dan trapunto quilting, dapat diwujudkan menjadi benda dekoratif, salah satunya adalah hiasan dinding. Perpaduan ini dapat menimbulkan karya yang harmonis bila digunakan untuk benda-benda dekoratif yang sesuai, untuk itu diperlukan pengetahuan alat dan bahan, pengetahuan seni dan desain, penguasaan bahan dan teknik mengerjakan. Untuk membuat teknik painting di atas kain diperlukan pengetahuan bahan dan teknik melukis, dan untuk membuat sulaman pita diperlukan pengetahuan bahan dan alat, serta teknik menyulam. Demikian juga membuat trapunto quilting juga diperlukan pengetahuan dan alat yang digunakan. Membuat Hiasan dinding dengan teknik painting variasi sulaman pita dan trapunto quilting perlu dibuat rencana sesuai dengan langkah kerja sebagai berikut: (1) membuat rancangan desain, desain struktur dan desain hiasan, (2) memindahkan desain pada kain, (3) melukis di atas kain sesuai dengan desain dan mengeringkannya cat, (4) membuat sulaman pita pada bunga-bunga yang telah didesain dan (5) membuat trapunto quilting yang berfungsi untuk membuat motif jadi timbul.

Kata kunci: Inovasi, painting, sulaman pita, trapunto quilting, benda dekoratif

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja semakin kompetitif dan lapangan kerja yang tersedia semakin terbatas. Untuk dapat memperebutkan pasar kerja, seseorang tidak harus mengharapkan lowongan kerja yang sempit, tetapi dapat menciptakan kerja dengan membangun potensi dirinya sendiri. Untuk itu harus didukung oleh skill yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, sehingga timbul dorongan dari dalam untuk berfikir kreatif. Berfikir kreatif adalah berfikir yang menghasilkan metode baru, konsep baru, pengertian baru, perencanaan baru dan seni baru. Dan berfikir kreatif mampu menghubungkan ide atau hal-hal yang sebelumnya tidak berhubungan. Untuk dapat berfikir

kreatif, diperlukan keberanian, keyakinan dan kemauan pada diri sendiri.

Orang akan berusaha berfikir kreatif karena ada keinginan kuat pada pribadinya untuk menghasilkan suatu kemajuan, akibat dari adanya dorongan untuk berprestasi yang tinggi. Dengan berinovasi secara kreatif akan dihasilkan suatu kreatifitas yang akan muncul dari diri seseorang, inovasi untuk menghasilkan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya, atau mengerjakan sebuah produk yang sudah ada dengan cara yang baru.

Untuk dapat mengembangkan ide kreatif dan inovatif seseorang harus memiliki pengetahuan di bidangnya, dalam hal ini bidang tekstil

dan busana. Bidang tekstil dan busana dapat dikembangkan menjadi karya inovatif yang memiliki nilai ekonomis. Pengetahuan seni dan tekstil serta ragam hias serta berbagai teknik jahit perlu dimiliki untuk membangun ide kreatif dan inovatif.

Membangun ide kreatif dengan latar teknologi jahit, pengetahuan seni dan pengetahuan melukis dapat membangun inovasi baru dalam bidang dekoratif benda-benda interior, salah satunya adalah membuat hiasan dinding dengan teknik melukis divarias dengan teknik jahit.

PEMBAHASAN

Suatu karya kreatif dapat dibuat dengan menggabungkan beberapa teknik hias, diantaranya membuat hiasan dinding dengan teknik *painting* di atas kain, variasi teknik *quilting* dan sulaman pita. Wasito (1995) menjelaskan, "paint adalah melukis, sedangkan *painting* adalah seni lukis atau lukisan dan seni melukis di atas kain merupakan karya seni yang dituangkan di atas kanvas atau media gambar lainnya".

Rasjyo (1997:7) menambahkan, seni lukis merupakan penjabaran gagasan dan ide dalam bentuk ekspresi visual dua dimensi, dan media yang dipakai untuk melukis biasanya adalah zat warna, kertas, kanvas atau bahan tekstil. Teknik *painting* di atas tekstil dapat diperkuat dengan menambahkan teknik lain, seperti melekatkan pita, payet dan manik-manik.

Untuk dapat melukis di atas kain perlu pemahaman dan keterampilan sebagai berikut: (a) Pengetahuan dasar-dasar menggambar, (b) pengetahuan warna, (c) pengetahuan tekstil, (d) pengetahuan melukis di atas kain, (e)

teknik dan langkah-langkah melukis di atas kain dan (f) menambah hiasan.

Pengetahuan dasar-dasar menggambar meliputi: Mengenal bentuk objek yang akan digambar, cara mengarsir sebuah gambar agar terlihat lebih hidup, komposisi dan tata letak objek, karakter objek gambar dan pengaruh gelap terang (*value*) cahaya pada objek. Dan pengetahuan warna sangat penting untuk melukis di atas kain, karena warna dapat membuat objek menjadi lebih indah dan menarik dan sebaliknya.

Bahan pewarnaan tekstil yang dipakai ada yang berbentuk pigment color yang pemakaiannya sangat sederhana. Cat setelah dilukiskan di atas kain kemudian dikeringkan dengan strika atau dikeringkan di bawah matahari. Untuk membuat warna di atas kain lebih menarik harus dipahami berbagai kombinasi warna yang lazim digunakan. Antara lain;

- Monocromatis adalah kombinasi warna yang berasal dari satu warna dengan tingkatan *value* yang berbeda, misalnya merah dengan merah muda.
- Monolog, adalah kombinasi warna yang letaknya berdekatan dalam lingkaran rana, misalnya kuning dengan orange.
- Analog, adalah kombinasi warna yang letaknya bertentangan dalam lingkaran warna, misalnya biru dengan orange.
- Kombinasi warna segi tiga adalah kombinasi warna yang diambil dari warna-warna dalam lingkaran warna, apabila ditarik garis akan membentuk garis segi tiga, misalnya: merah, kuning, biru dan hijau, ungu dan orange.
- Kombinasi warna kontras.

Membuat hiasan dinding dapat divarias dengan *quilting*, Mai (2003:12), mengartikan, "*quilting*

sebagai seni melapis dengan bahan yang lembut, misalnya dacron atau busa kemudian dijahitkan mengikuti garis yang ada pada kain atau garis artistik berupa bentuk-bentuk geometris tertentu yang dibuat sendiri". Pulukadang (1982:80) menambahkan, "Quilting adalah teknik menghias kain dengan menggunakan lapisan anatara dua lapis kain sehingga diperoleh motif atau efek timbul (relief)". Teknik Quilting ada beberapa macam, dan salah satunya adalah teknik *trapunto Quilting*.

Trapunto Quilting menurut Jeffs (1976), adalah teknik menghias kain dengan motif yang dikerjakan dengan teknik tusuk tikam jejak yang bagian bawah dipotong untuk memberi celah kecil tempat memasukan kapas atau dacron yang dikerjakan dengan hati-hati, setelah itu celah yang dipotong dijahit kembali. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Goestelow's (1978), *trapunto Quilting* adalah teknik menghias kain terdiri dari dua lapis kain atas dan bawah dengan menggunakan tusuk hias tikam jejak dengan motif yang dirancang sendiri, pada motif dibuat robekan kecil dibagian bawah untuk diisi dacron kemudian dijahit kembali.

Dengan demikian disimpulkan bahwa teknik "*trapunto Quilting*" adalah seni menghias kain diantara dua lapis kain yang diisi dengan kapas atau Dacron, sehingga tampak timbul dan menonjol. Pada karya inovatif ini perpaduan teknik *trapunto Quilting* dengan sulaman pita dan teknik *painting* merupakan suatu karya kreatif

mengangkat sulaman menjadi benda decorative, yaitu hiasan dinding yang dapat dipakai pada dinding rumah pada ruang tamu atau pada ruang keluarga.

Bahan dan alat yang dipakai:

- 1) Peralatan melukis di atas kain, sama dengan peralatan melukis biasa. Bahan yang dipakai sebagai latar belakang adalah tekstil atau kain dan cat tekstil. Alat yang dipakai adalah pensil untuk mendesain, wadah cat (pallet), kuas, air, dan ram atau pembedangan.
- 2) Bahan dan alat yang dipakai untuk membuat sulaman pita. Bahan yang dipakai untuk menjahit adalah bahan tekstil sebagai latar, pita hias, jarum dan benang jahit dan gunting.
- 3) Bahan dan alat yang dipakai untuk *trapunto Quilting* adalah: bahan dasar, bahan furing, kapas dan Dacron, jarum tangan, benang jahit dan gunting.

Langkah-langkah pembuatan Variasi Sulaman Pita dengan Teknik *Painting* dan *Trapunto Quilting* untuk hiasan dinding:

1. Membuat desain

Desain yang akan dibuat disesuaikan dengan yang produk diinginkan, di bawah ini dicontohkan bunga matahari sebagai disain hiasan dinding. Desain yang sudah dibuat pada kertas dipindahkan pada kain yang akan dijadikan kanvas dan diberi pembedangan.

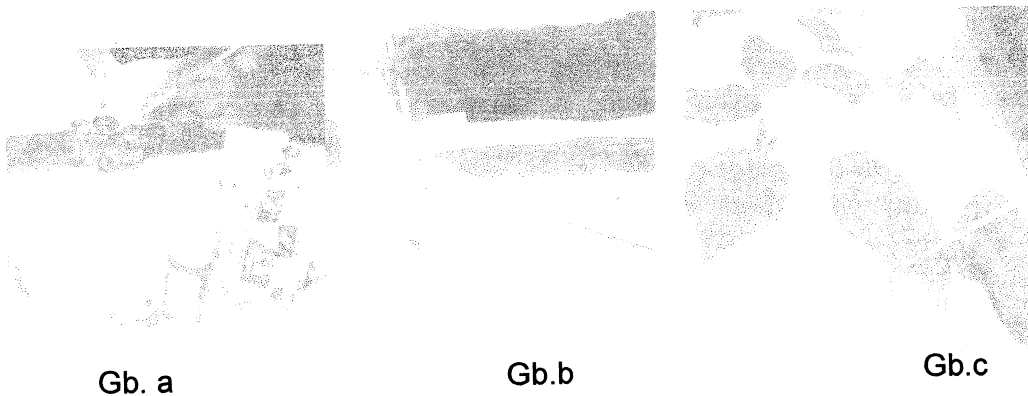


Gambar 1. Memindahkan desain pada kain yang akan dijadikan sebagai kanvas.

2. Mewarnai motif dengan cat tekstil.

Matif yang diwarnai hanya bagian daun dan batang saja. Bila menggunakan cat yang warnanya beragam pilihlah warna yang sesuai untuk daun atau batang, tetapi bila menggunakan warna cat terbatas (warna pokok saja), warna diaduk dan dicampur terlebih dahulu

secara sempurna sesuai dengan warna yang diinginkan. Setelah itu baru dikuaskan pada kain dengan teknik melukis di atas kain. Setelah semua bagian yang dilukis selesai, cat dibiarkan mengering dan kemudian distrika supaya cat melekat dengan permanent.



Gambar 2. Melukis di atas kain, diawali dengan mencampur cat (Gb.a), kemudian dikuaskan pada kain (Gb.b) dan membuat tekanan warna pada daun dan batang bila diperlukan (Gb.c)

3. Membuat sulaman pita di atas kain.

Setelah selesai semua motif batang dan daun dengan teknik painting, dilanjutkan dengan sulaman pita. Teknik membuat sulaman pita disesuaikan dengan desain yang dibuat, dalam contoh ini adalah bunga mata hari, untuk bagian tengah dari bunga matahari diselesaikan dengan menggunakan

teknik *French knot* dan bagian kelopak bunga dengan *straight stitch*.

Langkah kerja membuat teknik *fransch knot*, diawali dengan menusukan pita dari bagian buruk kain dan kemudian ditarik pada permukaan kain dan disimpulkan sebanyak dua kali lilitan pada jarum kemudian jarum ditarik. Selanjutnya

jarum ditusukan kembali ke bawah atau pada bagian buruk kain, tangan kiri menahan pita supaya jahitan tidak kendur, dan terbentuklah satu *French knot*. Tusukan dibuat melingkar dimulai dari sekeliling sari

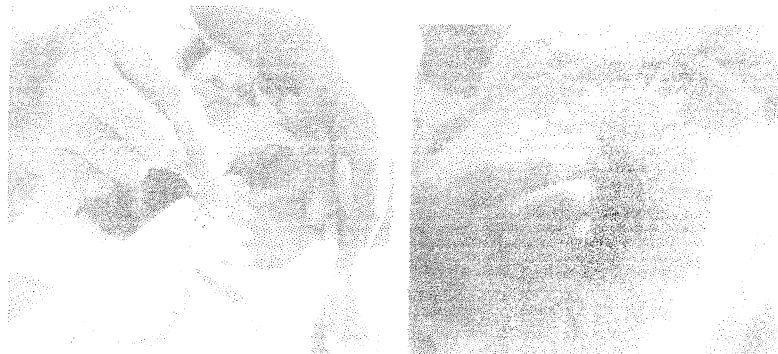
atau biji bunga mata hari, dibuat berulang-ulang sampai semua permukaan bunga bagian sari atau biji bunga penuh dengan teknik *fransch knot*.



Gambar 3. Membuat sari atau biji bunga matahari dengan teknik *fransch knot*

Teknik *straight stitch* digunakan untuk membuat kelopak bunga dengan langkah kerja sebagai berikut: diawali dengan menusukan pita dari bagian buruk kain pada pangkal kelopak dan kemudian ditarik pada permukaan kain dan ditusukan kembali pada bagian ujung dari kelopak bunga ke arah

bagian buruk dari kain, dengan demikian selesai membuat satu kelopak bunga. Ketika menarik pita posisi pita diatur sedemikian rupa jangan sampai melintir atau terbalik, ulangi kembali berulang ulang sampai semua kelopak bunga selesai sesuai dengan desain motif bunga matahari.



Gambar 4. Membuat kelopak bunga matahari dengan teknik *straight stitch*

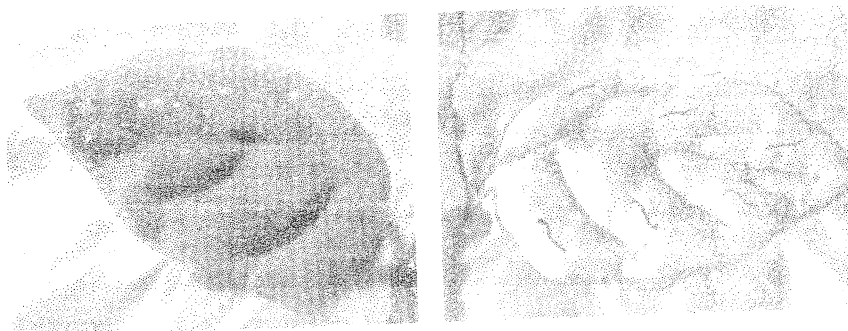
4. Membuat *trapunto quilting* pada motif.

Untuk menjadikan motif lebih tampak menonjol dan hidup, ditambah dengan teknik *trapunto quilting*. Diawali dengan menyatukan bahan utama yang telah menjadi latar dengan furing, kemudian

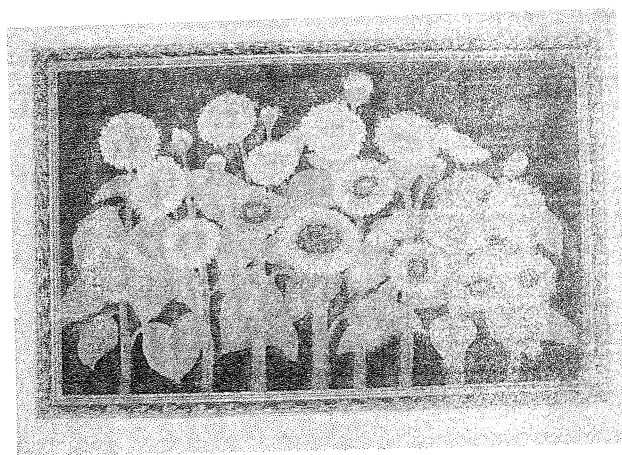
sekelilingnya dijelujur agar bagian pinggir tidak bergeser dan tampak rapi. *Trapunto quilting* dibuat pada bagian batang dan dan daun, caranya: motif batang dijahit dengan tusuk tikam jejak pada pinggir batang, juga pada sekeliling daun dan tulang daun. Membuat tusuk

tikam jejak caranya, tusukan benang dari bagian buruk kain yang telah dipersatukan dengan furing, kemudian tarik kepermukaan, jarak 3 mm ditusukan kembali bagian buruk kain dan kembali ke atas sehingga membentuk garis yang diinginkan. Lanjutkan cara yang sama sampai sekeliling batang dan daun terjahit sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk membuat *trapunto quilting*, pada bagian motif belakang ditoreh lebih kurang satu centi meter dan pada bagian motif yang ditoreh dimasukan kapas dacron. Isilah bagian-bagian yang perlu tampak menonjol pada batang dan daun, kemudian bagian yang ditoreh dijahit dengan mempersatukan kembali dengan tusuk balut.



Gambar 5. Gb.a adalah daun yang sudah di isi dengan kapas tampak lebih menonjol dan tampak lebih hidup, Gb. b adalah bentuk daun pada bagian buruk dan bagian yang ditoreh untuk memasukan kapas.



Gambar 6. Hiasan dinding dengan teknik painting variasi sulaman pita dan trapunto quilting

SIMPULAN

Untuk menciptakan ide baru dalam bidang seni kriya dan busana, diperlukan cara berfikir kreatif dan inovatif. Cara berfikir inovatif merupakan suatu kemampuan yang

perlu dan harus dimiliki bagi seseorang desainer benda kreatif dalam menciptakan karya baru dalam bidang kriya tekstil dan busana untuk benda-benda dekoratif.

Memvariasikan teknik pining dengan sulaman pita dan teknik trapunto quilting dapat dipakai dalam membuat hiasan dinding yang memiliki nilai estetis dan nilai ekonomis. perlu percanaan dan penguasaan teknik melukis dan teknik menjahit dan pengetahuan seni dan ragam hias.

Langkah-langkah utama membuat hiasa dinding dengan teknik pining dengan sulaman pita dan teknik trapunto quilting sebagai berikut: Membuat desain benda yang akan dibuat, memindahkan desain pada kain, mewarnai motif dengan cat tekstil, membuat sulaman pita di atas kain dan membuat quilting pada motif.

REFERENSI

Ebdi E. Sajiman. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain (Nirmana)*. Jogjakarta: Arti Bumi Intaran.

Gostelow's. Merry. 1978. *Embreideri Book*. Tp: Inggeris

Heskett, John. 1986. *Desain Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.

Jefferies, Angela. 1976. *Octopus Book* United 59 Groverior Street. London.

Meiko Simamora, 1997. *Seni Patchwork dan Quilting*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Pulukadang, Warsia Rusbani. 1982. *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung: Angkasa.

Rasjoyo .1997. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.

Sachari, Agus. Tth. *Desain Produk Sebuah Pengantar*. Bandung: ITB.

Wasito, W. Tito. 1995. *Kamus Inggeris Indonesia*. Bandung: Hasta.